

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*Qualitatif Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁵⁰ Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang upaya guru ngaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Mushola Al-Ikhlas Ambalresmi.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu.⁵¹ Mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.⁵² Sebagai sumber datanya adalah informasi yang didapatkan dari Guru Ngaji Mushola Al-Ikhlas Ambalresmi yaitu: guru

⁵⁰) Nana Syaodih dan Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan kelima. (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2009), h.60.

⁵¹) S. Nasution. *Metode Research*. Cet ketigabelas, (Jakarta: Buni Aksara, 2012), h.23.

⁵²) Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta CV, 2013), h.335.

pengampu Ngaji, serta santri Mushola Al-Ikhlas Ambalresmi Ambal Kebumen. Informasi yang diperoleh tidak hanya melalui data (dokumen), tetapi ada yang lebih autentik yaitu dengan cara bertanya langsung, wawancara, serta observasi lapangan. Hasil dari wawancara, observasi lapangan, pembelajaran langsung di ruangan dan lainnya, selanjutnya akan diolah menjadi data analisis yang nantinya dijadikan sebagai kesimpulan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan hal penting yang harus didata serta ditentukan sejak awal penelitian. Subjek penelitian ini penulis menghubungi beberapa sumber sebagai informan (*key informan*) yang akan diwawancarai oleh peneliti secara langsung dalam perencanaan pelaksanaan penelitian. Subjek dalam penelitian ini yaitu ketua ta'mir mushola, pengampu (guru ngaji), dan santri mushola Al- Ikhlas Ambalresmi. Sedangkan data adalah informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang dapat dianalisis dalam rangka memahami fenomena atau mendukung teori. Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata (deskriptif).⁵³

⁵³ Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2002), h.107.

D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu hal yang paling penting dalam proses penelitian yaitu kegiatan pengumpulan data. Sebelum melakukan hal tersebut, peneliti juga harus benar-benar paham mengenai berbagai macam hal yang berkaitan dengan data, baik jenis, sumber dan instrumen pengumpulannya.⁵⁴ Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan dari penelitian yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁵

Pada penelitian ini, dalam teknik pengumpulan datanya serta penelitian, peneliti menggunakan 3 cara yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara.⁵⁶ Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk menggali data yang akan diproses menjadi informasi terkait dengan aktifitas santri, serta upaya pihak Ta'mir Mushola terutama guru ngaji dalam

⁵⁴) Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet pertama, (Bandung:Pustaka Setia, 2011), h.145.

⁵⁵) Sugiyono, *Op Cit*, h.296.

⁵⁶) Mahmud, *Op Cit*, h.173.

menanggulangi hal tersebut. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek dalam penelitian atau sumber informasi adalah:

- a. Ketua Ta'mir Mushola Al-Ikhlas Ambalresmi
 - b. Guru ngaji Mushola Al-Ikhlas Ambalresmi
 - c. Santri Mushola Al-Ikhlas Ambalresmi
 - d. Orang tua(wali) santri Mushola Al-Ikhlas Ambalresmi
2. Observasi

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang sedang terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan teknik non partisipatif yang artinya pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya berperan dalam mengamati kegiatan.⁵⁷

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai bentuk untuk membantu menjawab pertanyaan yang dirasa kurang atau tidak mampu dijawab oleh responden pada sesi wawancara. Selain itu, dengan observasi peneliti dapat menemukan hal-hal diluar sudut pandang responden sehingga peneliti mampu menemukan pandangan atau gambaran yang lebih luas dan lengkap.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti di Mushola Al-Ikhlas Ambalresmi adalah kegiatan mengaji di mushola dimana untuk mengetahui bagaimana upaya guru ngaji dalam meningkatkan

⁵⁷⁾ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet kesembilan, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.220.

kemampuan membaca Al-Qur'an santri serta bagaimana faktor pendukung dan penghambat upaya guru ngaji dalam membaca Al-Qur'an. Dalam pelaksanaan observasi ini berupa pengamatan dan pendengaran kemudian setiap kegiatan observasi tersebut dibuat catatan apangan tentang hal apa saja yang terjadi. Tujuannya adalah agar setiap data dan informasi yang diperoleh tidak terlewatkan dan tersimpan dengan rapi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berfungsi untuk melengkapi penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁵⁸ Dokumen-dokumen yang dihimpun harus dipilih sesuai dengan fokus dan tujuan masalah yang sedang diteliti. Dokumentasi disini berguna sebagai bukti yang nyata terkait dengan penelitian sedang peneliti lakukan. Serta nantinya dapat diolah menjadi sebuah informasi yang sesuai dengan fakta di lapangan.

⁵⁸⁾ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Cet keduapuluh, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.329.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah dengan mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, terstruktur, teratur dan mempunyai makna.⁵⁹ Hal ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui makna dari hubungan-hubungan antar variabel sehingga masalah dalam penelitian dapat ditemukan. Analisis data dalam penelitian ini diawali dengan mencatat terlebih dahulu hasil wawancara dan observasi. Setelah semua data yang diperoleh terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan dan analisis data.

Untuk hasil penelitian kualitatif berupa data bukan berupa angka sehingga metode analisis yang digunakan adalah metode non statistik. Pengolahan serta analisis yang dilakukan tentunya mengarah pada judul dan menjawab rumusan masalah yakni, bagaimana upaya guru ngaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Mushola Al-Ikhlas Ambalresmi, bagaimana faktor pendukung dan penghambat upaya guru ngaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Mushola Al-Ikhlas Ambalresmi.

⁵⁹⁾ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Pendidikan*, Cet pertama, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), h.92.

Dalam pengambilan data penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian dilakukan setelah peneliti mendapatkan izin meneliti dan memasuki lokasi penelitian. Setelah syarat memasuki lokasi telah terpenuhi, peneliti selanjutnya menggali informasi lebih dalam dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Reduksi data atau bisa diartikan dengan merangkum, dimana bertujuan untuk memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu.⁶⁰ Pada kegiatan reduksi data ini, yang dilakukan oleh peneliti yaitu memilih tentang bagian data yang telah diperoleh dengan memberikan kode dalam data untuk menentukan data mana saja yang harus dibuang, pola apa saja yang harus dilakukan dalam peringkasan serta menggolongkan data menjadi suatu pola yang lebih luas dan mudah dipahami oleh pembaca.

3. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu data yang diperoleh dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Penelitian kualitatif menggunakan

⁶⁰⁾ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Cet pertama, (Yogyakarta: Teras, 2011). h.95.

penyajian data yang bersifat deskriptif berupa narasi berdasarkan pada aspek-aspek yang teliti dan disusun berdasarkan keadaan di Mushola Al-Ikhlas Ambalresmi yang dijadikan sebagai lokasi penelitian.

4. Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang dihasilkan pada umumnya tidak dimaksudkan sebagai generalisasi, akan tetapi sebagai gambaran *interpretif* tentang realitas atau gejala yang diteliti secara *holistic* dalam setting tertentu.⁶¹

⁶¹ Parwito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara, 2007), h.102.